

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh : **SUYANTO, S.Pd., M.Si**

Nama Pelatihan	:	Pengajar Praktik Guru Penggerak
Nama Mata Diklat	:	Simulasi Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas XII Semester 2
Topik	:	Menyusun Strategi Penyerangan dan Bertahan Pada Permainan Bola Besar
Tujuan pelatihan	:	Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Discovery Learning dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat merancang pola penyerangan dan pertahanan permainan bolabasket, serta peserta didik dapat mempraktikkan hasil rancangan pola penyerangan dan pertahanan permainan bolabasket, dengan rasa ingin tahu, kerjasama, tanggung jawab, disiplin, sportif, jujur dan percaya diri serta pantang menyerah selama proses pembelajaran.
Indikator pelatihan	:	Penguasaan pengetahuan dan praktik penyusunan strategi penyerangan dan bertahan pada permainan bolabasket.
Alokasi waktu	:	10 menit

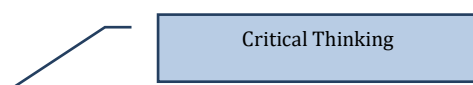
A. PENDAHULUAN (alokasi waktu 2 menit)

Guru melakukan orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan.

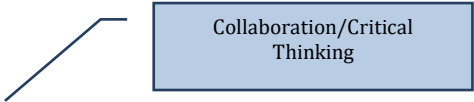
- Membariskan peserta didik, memberi salam, mengecek kebersihan aula/lapangan, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan peserta didik.
- Memeriksa kehadiran dan berdoa bersama peserta didik.
- Memerintahkan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan pola penyerangan dan pertahanan permainan bolabasket.
- Menyampaikan garis besar cakupan materi rancangan pola penyerangan dan pertahanan dalam permainan bolabasket dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi pola penyerangan dan pertahanan dalam permainan bolabasket
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- Memerintahkan peserta didik melakukan pemanasan (peregangan statis), kemudian dilanjutkan dengan *warming-up* dan pembagian kelompok melalui permainan himpunan dan ular naga.

B. KEGIATAN INTI (alokasi waktu 6 menit)

Peserta didik:

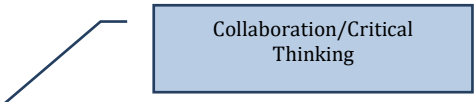


1. Mengamati kondisi fisik dan pergerakan penyerangan dan pergerakan pertahanan pemain dalam pertandingan yang dilakukan oleh 10 peserta didik yang terbagi menjadi 2 tim .




Collaboration/Critical Thinking

2. Berkumpul di pinggir lapangan bolabasket setelah pertandingan selesai untuk bertanya kepada guru atau guru bertanya kepada peserta didik terkait demonstrasi pertandingan yang diamati, yang diarahkan ke pertanyaan :
 - Bagaimanakah merancang penyerangan yang efektif bila hanya ada satu orang penyerang di daerah lawan?
 - Bagaimanakah merancang penyerangan yang efektif bila hanya ada dua atau tiga orang penyerang di daerah lawan?
 - Bagaimanakah merancang penyerangan yang efektif bila terdapat lima orang penyerang di daerah lawan?
3. Membentuk kelompok yang beranggotakan lima atau enam peserta didik yang disesuaikan jumlah peserta didik tiap kelasnya.



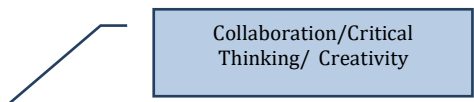
Collaboration/Critical Thinking

4. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk merancang pola penyerangan yang dilakukan oleh satu orang; dua atau tiga orang; dan lima orang



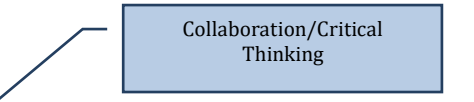
Communication/Critical Thinking

5. Setelah rancangan dibuat, masing-masing kelompok untuk mencoba/mempraktikkan hasil rancangan tersebut secara bergantian dengan kelompok lain. Kelompok yang tidak pada giliran mencoba sebagai kelompok pengamat, yang bertugas merekam pergerakan pola penyerangan, dan mencatat beberapa hal untuk dijadikan masukan bagi kelompok yang diamati



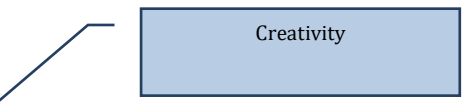
Collaboration/Critical Thinking/ Creativity

6. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk mengolah data hasil rekaman dan masukan dari kelompok pengamat, dengan fokus pada perbaikan kesalahan- kesalahan rancangan pola penyerangan yang telah dibuat;



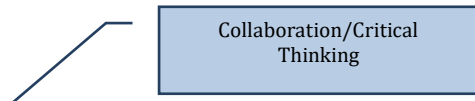
Collaboration/Critical Thinking

7. Memverifikasi hasil pengolahan data dengan teori atau penjelasan dari guru tentang hubungan antara pola penyerangan yang efektif dengan jumlah penyerang yang berada di daerah lawan terhadap taktik dan strategi penyerangan dalam permainan bolabasket;

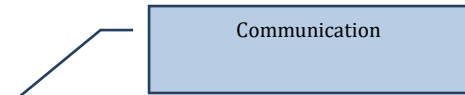


Creativity

8. Menyimpulkan taktik dan strategi penyerangan dalam permainan bolabasket yang benar serta menemukan pola penyerangan yang tepat untuk memenangkan pertandingan, atau mampu memilih alternatif penyerangan yang terbaik



9. Masing-masing kelompok menyusun rancangan penyerangan sesuai dengan hasil kesimpulan.



10. Setiap kelompok melaporkan dan memperagakan rancangan taktik dan strategi dalam bentuk pola penyerangan yang telah tersusun dengan menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerjasama.

C. PENUTUP (alokasi waktu 2 menit)

- a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum. Kemudian peserta didik membuat catatan dan simpulan hasil pembelajaran.
- b. Peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerakan pendinginan.
- c. Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.

Sumber/media pelatihan :

Media belajar : kartu tugas, Laptop, handphon, internet

Sumber belajar : Buku Pendidikan jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Kemendikbud RI, 2015,

www.youtube.com/watch?v=FTQ64Vd-NQ8&t=11s

www.owayo.co.uk

DEMAK, 31 Desember 2021

SUYANTO, S.Pd.,M.Si

NIP.196905042000031005

MATERI PEMBELAJARAN

A. Pola penyerangan dalam permainan bolabasket

Dalam permainan bolabasket untuk memperoleh nilai dilakukan dengan cara mengadakan penyerangan ke daerah lawan. Penyerangan yang dilakukan mengikuti pola-pola tertentu yang sering digunakan dalam permainan bolabasket. Pola penyerangan dalam permainan bolabasket adalah usaha yang dijalankan untuk menerobos daerah pertahanan lawan, sehingga dapat membuahkan hasil atau angka. Pola-pola penyerangan yang lazim digunakan dalam permainan bolabasket adalah sebagai berikut:

1. Pola penyerangan berdasarkan jumlah penyerang.

a. Pola penyerangan secara individu (perseorangan)

Yaitu aksi individu dalam penyerangan dilakukan dengan mempergunakan keterampilan individu yang memiliki teknik dasar di antaranya passing, dribbling, dan shooting.

b. Pola penyerangan Grup

Yaitu penyerangan yang dilakukan oleh dua atau tiga orang, baik dengan blocking/screen inter passing, maupun wallpassing. Penyerangan yang dilakukan oleh dua atau tiga pemain baik sekali jika mempergunakan teknik screen.

c. Pola penyerangan Tim.

Yaitu pola penyerangan yang dilakukan dengan tim perlu dilakukan dengan permainan cepat (fast break), permainan bebas (free style), dan permainan dengan suatu pola penyerangan terencana.

1. Pola penyerangan berdasarkan bentuk pengaturan posisi atau formasi pemain dari satu tim penyerang

a. Penyerangan Bebas (gerakan off the ball)

adalah penyerangan tanpa bola yang sangat bergantung dari penguasaan teknik, taktik dan kesempurnaan fisik setiap anggota tim yang baik. Meskipun bebas, namun penyerangan ini harus tetap ada koordinasi dan kerjasama antar pemain, sehingga terwujud adanya saling pengertian tiap pemain.

b. Penyerangan Kilat (fastbreak)

Dasar penyerangan kilat adalah dengan 2 atau 3 operan harus sudah melakukan tembakan. Serangan kilat merupakan usaha untuk memperoleh posisi tembakan, pada saat lawan belum sempat menempati posisi jaganya. Serangan kilat merupakan senjata yang sangat baik untuk menghancurkan pertahanan lawan. Fastbreak tidak memberikan sedikit pun celah bagi musuh untuk mengantisipasi. Serangan ini memiliki banyak model dan variasi. Penggunanya pun dapat berbeda-beda, ada yang menggunakan sistem 2 orang -1orang rebounder dan 1 orang pointtaker-, sistem 3 orang atau lebih . Bahkan ada sistem 1 orang dimana dia sebagai rebounder dan dia juga sebagai pointtaker.

c. Penyerangan Kilat Berpola

Serangan kilat berpola dimulai dengan adanya situasi-situasi tertentu, misalnya; dari bola loncat (jump ball), lemparan ke dalam, dll. Jump ball adalah bola yang dilambungkan oleh wasit ke udara diantara dua pemain yang berlawanan. Jump ball dilakukan karena dua sebab sebagai berikut : Pada permulaan permainan dan sesudah istirahat, jump ball dilakukan di lingkaran tengah lapangan. Jika dua orang pemain yang berlawanan memegang bola bersama-sama, jump ball dilakukan dengan lingkaran tengah lapangan atau di daerah kemparan ke dalam.

d. Penyerangan Berpola (patern)

Penyerangan berpola adalah penyerangan dengan mengatur setiap pemain yang mempunyai tugas-tugas tertentu dan menguasai jalur-jalur gerakan. Pergerakan pemain dan bola ditentukan dengan pasti, sehingga tim memperoleh serangan-serangan yang teratur dan sangat menghemat tenaga. Penyerangan berpola sangat baik dilakukan bila setiap pemain sukar menembus penjagaan lawan, serta usaha-usaha untuk memperlambat permainan. Macam-macam jenis penyerangan berpola adalah sebagai berikut:

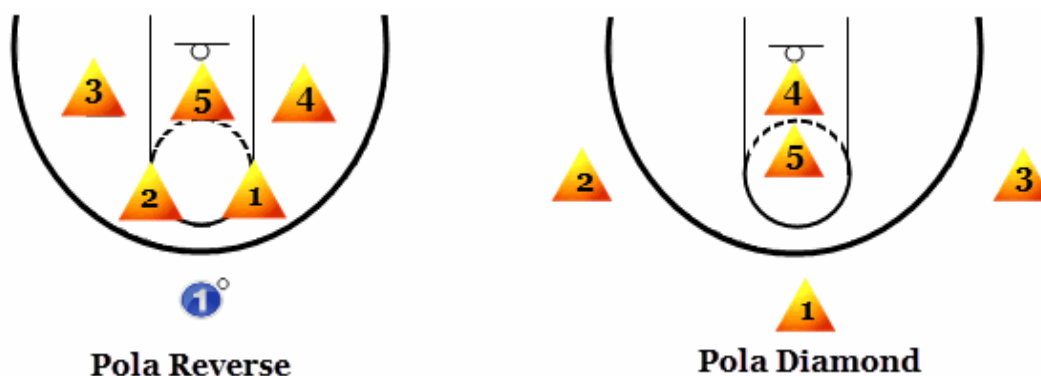
1) **Pola 1-3-1 (pola diamond).**

Pola diamond sangat bentuk penyerangan terhadap pertahanan daerah maupun pertahanan satu lawan satu. Dengan catatan, tim tersebut mempunyai pemain

jangkung. Sementara itu, susunan pemainnya terdiri atas pengatur serangan, peranyah, penembak, pengaman, dan pengumpan.

- 2) Pola 1-2-1 (pola ault mann).
Pola ault mann dapat diterapkan apabila suatu regu tidak mempunyai pemain jangkung.
- 3) Pola 2-3 (pola reverse).

Pola reverse diperlukan untuk penyerangan terhadap pertahanan satu lawan satu. Kemahiran memotong dan membayang serta kelincahan sangat dibutuhkan dalam melakukan pola penyerangan ini.



Pola penyerangan juga dapat dilakukan dengan cara :

a) **Set offence**

yaitu serangan yang direncanakan dan dibangun dari awal sampai penyelesaian akhirnya.

b) **Fast break**

yaitu serangan yang dilakukan secara serentak dan cepat sebelum lawan sempat membuat pola pertahanannya

c) **Shuffle**

yaitu suatu sistem penyerangan yang dilakukan oleh semua pemain dari satu regu bergerak dari satu posisi ketempat lainnya dengan teratur sesuai rencana.

d) **Double pivot offence**

yaitu menyerang suatu tim dengan menempatkan dua pemain yang jangkung berada jauh disudut daerah pertahanan lawan, satu di ujung kanan dan kiri.

e) **Give and go weave**

yaitu serangan bergelombang pergi dan datang.

f) **Drive driving**

yaitu serangan cepat dan agresif seorang penyerang yang mendribble bola sambil menerobos ke basket lawan dengan keinginan besar untuk mencetak gol.

B. Pola Pertahanan dalam Permainan Bolabasket

Bertahan merupakan bagian penting dalam sebuah permainan bolabasket. Tim yang sedang diserang oleh lawan membutuhkan pertahanan yang kuat. Pola pertahanan adalah suatu usaha yang dijalankan oleh tim bertahan dalam rangka menghalau serangan lawan. Unsur-unsur pelaksanaan pola pertahanan adalah sikap jaga, olah kaki untuk memenangkan langkah ketika melakukan pertahanan, dasar-dasar umum dalam penjagaan, posisi jaga dan pembagian daerah, dan pertahanan bersama. Teknik pelaksanaan unsur-unsur pola pertahanan adalah sebagai berikut:

1. Sikap Jaga

Sikap jaga untuk mempertahankan daerah pertahanan dilakukan dengan menekuk kedua lutut, badan sedikit condong ke depan dengan punggung hampir lurus, serta mata selalu mengawasi gerak lawan dan bola, selanjutnya kaki berdiri sedikit pada ujung-ujung kaki dan selalu menjaga keseimbangan tubuh. Tangan direntangkan dan diangkat untuk menghalangi operan dan pandangan tembakan lawan.

2. Olah kaki

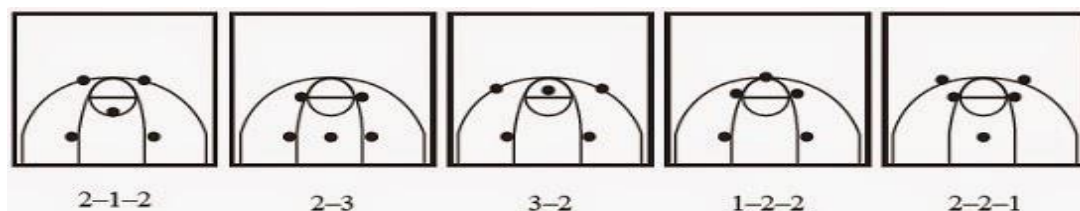
Sementara itu, olah kaki dapat dilakukan dengan cara bergeraklah dengan cara-cara pendekatan, menggeser dan langkah mundur tanpa ada langkah silang. Kemudian, jaga jarak sebaik-baiknya dengan posisi jaga mengingat syarat-syarat jaga yang umum maupun khusus. Ambillah jarak lebih cepat selangkah dalam mengikuti penggiring. Rapatkan dan cegahlah lawan yang jelas-jelas akan menembak bola atau baru saja selesai menggiring bola. Selain itu, jangan meloncat sebelum jelas pemain meloncat lebih dahulu. Untuk menghindari tipuan, pandanglah pinggang lawan. Hadang dan tutuplah jalan pemotong yang menuju ke daerah basket.

Dalam permainan bola basket terdapat dua pola pertahanan yaitu pertahanan daerah dan pertahanan satu lawan satu.

Macam-macam bentuk pertahanan bersama antara lain sebagai berikut:

1. Pertahanan daerah (zone defence)

Pada pertahanan daerah, setiap pemain diberi tugas menjaga daerah tertentu. Bila tim mempunyai pemain yang tinggi besar tapi lamban gerakannya maka pertahanan daerah sangat menguntungkan bagi tim tersebut. Mengingat susunannya, maka pertahanan daerah disebut pertahanan daerah 2-1-2, 2-3, 3-2, 1-2-2, dan 2-2-1. Tujuan utama dari zone defence adalah memberikan tekanan pada area ball-side (setengah ring) dari half-court (setengah lapangan) dengan tujuan untuk mengganggu shooting dan memberikan pertolongan ketika seorang pemain offensive melakukan penetrasi dengan atau tanpa bola. Selain itu zone defence juga mencegah penetrasi sehingga memaksa tim offensive untuk hanya memainkan bola di daerah sekitar perimeter, atau jauh dari ring basket.



Formasi Pertahanan Basket

Kekuatan dari pertahanan daerah adalah sebagai berikut.

- 1) Sangat baik untuk melawan tim yang lemah dalam mengontrol bola.
- 2) Dapat mematikan penyerangan penembak dengan berporos.
- 3) Menghindari kesalahan perorangan.
- 4) Sangat baik untuk melawan tim yang menggunakan penyerangan berpola.

Kelemahan dari pertahanan daerah adalah sebagai berikut.

- 1) Perhatian setiap pemain terpecah terhadap dua pemain atau lebih.
- 2) Sangat berbahaya apabila tim lawan dapat melakukan serangan kilat.

2. Pertahanan satu lawan satu (man to man)

Pertahanan satu lawan satu adalah pertahanan dengan menugaskan setiap orang untuk menjaga seorang lawan. Pertahanan satu lawan satu di golongankan menjadi beberapa macam seperti berikut:

a. Pertahanan Satu Lawan Satu dengan Tetap

Pertahanan satu lawan satu dengan tetap, posisi penjaga harus tetap menjaga satu orang lawan. Berikan jalan kepada pemain yang di bayangi dengan merapat atau melonggarkan jarak penjagaannya dalam jarak setengah langkah untuk memelihara ketetapan jaga pemain pembayang

b. Pertahanan Satu Lawan Satu dengan Pergantian

Jika terjadi pembayangan penjaga, maka dapat mengadakan pergantian jaga. Diperlukan latihan-latihan khusus, dan apabila bila menghendaki pergantian jaga, maka salah satu penjaga yang melakukan pembayangan menyentuh kawannya atau memberikan kode untuk mengadakan langkah-langkah pergantian.

c. Pertahanan Satu Lawan Satu dengan Penolong

Pertahanan ini dibentuk ketika dalam penjagaan satu lawan satu terjadi kebobolan dari salah seorang penjaga dengan tujuan untuk menutup lawan yang menerobos sampai penjaga yang kebobolan tadi siap untuk menjaganya kembali.

Penilaian

a. Teknik Penilaian:

- a) Penilaian Sikap : Observasi, Penilaian diri, Penilaian Teman Sebaya
 b) Penilaian Pengetahuan : Penilaian diri /Tes Tertulis
 c) Penilaian Keterampilan : Praktik

b. Bentuk Penilaian :

1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 2. Penilaian diri : lembar penilaian diri
 3. Tes tertulis : uraian
 4. Penugasan : lembar tugas individu
 5. Unjuk kerja : lembar penilaian praktik

c. Instrumen Penilaian

Penilaian Sikap

- Penilaian Observasi

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian Diri

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

- **Penilaian Teman Sebaya**

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

Penilaian Pengetahuan

- **Penilaian diri**

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Pengetahuan	Kode Nilai
1	Saya dapat memahami dan merancang pola serangan dan beratahan dalam permainan bola basket					
2	Saya dapat menjelaskan cara beratahan permainan bola basket					
3	Saya dapat menjelaskan pola serangan permainan bola basket					
4	Saya dapat menjelaskan hasil rancangan pola serangan dan bertahan permainan bola basket					
5	Saya dapat mempresentasikan mempraktikan pola serangan dan bertahan permainan bola basket					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 400$
3. Skor pengetahuan = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

- Tes Tertulis

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/Semester : XII/1
Materi : Basket

IPK	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK INSTRUMEN	NO. SOAL
3.1.1. Merancang pola penyerangan permainan bolabasket	1.Pola Penyerangan a. Penyerangan individual b. Penyerangan group c. Penyerangan Tim	Disajikan narasi singkat, peserta didik dapat ▪ Menemukan hubungan antara penempatan posisi pemain dengan pola penyerangan	Tes Tertulis	Uraian	1
3.1.2. Merancang pola pertahanan permainan bolabasket	2.PolaPertahanan a.Pertahanan daerah (zone deffence) b.Pertahanan satu lawan satu (man to man marking)	Disajikan narasi singkat, peserta didik dapat ▪ Menemukan hubungan antara penempatan posisi pemain dengan pola pertahanan	Tes Tertulis	Uraian	2
4.3.1. Mempraktikkan hasil rancangan pola penyerangan permainan bolabasket.		Mempraktikkan pola-pola penyerangan	Tes Praktek	Unjuk Kerja	1
1.1.2. Mempraktikkan hasil rancangan pola pertahanan permainan bolabasket.		Mempraktikkan pola-pola pertahanan	Tes Praktek	Unjuk Kerja	2

KARTU SOAL

Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/Semester : XII/1
Materi : basket

KOMPETENSI DASAR	RUMUSAN BUTIR SOAL		
3.1 Merancang pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar	NOMOR SOAL	Pola penyerangan secara individu, grup, maupun secara tim merupakan pengelompokan rancangan pola penyerangan dalam permainan bolabasket berdasarkan jumlah penyerang yang berada di daerah pertahanan lawan. Bagaimanakah penerapan dari masing –masing pola penyerangan tersebut?	
MATERI			1
Pola Penyerangan a. Penyerangan			

individual b. Penyerangan group c. Penyerangan Tim		
INDIKATOR SOAL	KUNCI JAWABAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menemukan hubungan antara posisi pemain dengan pola penyerangan 		<p>2. Penyerangan individual : pola penyerangan di daerah lawan yang dilakukan oleh seorang diri/apabila hanya ada satu pemain penyerang di daerah lawan.</p> <p>3. Penyerangan group : pola penyerangan di daerah lawan yang dilakukan oleh dua atau tiga pemain penyerang/apabila hanya ada dua atau pemain penyerang di daerah lawan</p> <p>4. Penyerangan group : pola penyerangan di daerah lawan yang dilakukan oleh semua pemain penyerang/apabila terdapat lima pemain penyerang di daerah lawan</p>

KARTU SOAL

Mata Pelajaran : PJOK
 Kelas/Semester : XII/1
 Materi : basket

KOMPETENSI DASAR		RUMUSAN BUTIR SOAL
3.1 Merancang pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar	NOMOR SOAL	<p>Pola penyerangan bolabasket yang dilakukan secara tim perlu dilakukan dengan permainan cepat (<i>fast break</i>), permainan bebas (<i>free style</i>), dan permainan dengan suatu pola penyerangan terencana diantaranya adalah pola penyerangan 1-2-2 atau formasi 3-2, pola seperti ini dapat meningkatkan terjadinya umpan, gerakan membayangi, memotong, dan tembakan oleh semua pemain tim penyerang. Serangan ini dibentuk dengan menempatkan 3 pemain di daerah perimeter (1 pemegang bola di ujung lingkaran dan 2 pemain di sayap) dan 2 pemain di posisi <i>post</i>. Apabila dihubungkan dengan pola pertahanan satu lawan satu, sebutkan keuntungan dari pola pertahanan tersebut!</p>
MATERI		
Pola Pertahanan a. Pertahanan daerah (zone defence) b. Pertahanan satu lawan satu (man to man marking)		
INDIKATOR SOAL	KUNCI JAWABAN	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menemukan hubungan antara posisi pemain dengan pola pertahanan 		<p>Regu penyerang sulit untuk melakukan gerakan membayangi dan memotong karena selalu dijaga dan dihalangi oleh masing masing satu orang pemain bertahan.</p>

INSTRUMEN TES TERTULIS

Sekolah :
 Mata peajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 Kelas/Semester : XII/1
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Dasar : 3.1 Merancang pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar

Indikator Pencapaian Kompetensi : 3.1.1 Merancang pola penyerangan permainan bolabasket.

3.1.2 Merancang pola pertahanan permainan bolabasket.

Soal:

- a. Pola penyerangan secara individu, grup, maupun secara tim merupakan pengelompokan rancangan pola penyerangan dalam permainan bolabasket berdasarkan jumlah penyerang yang berada di daerah pertahanan lawan.
Bagaimanakah penerapan dari masing –masing pola penyerangan tersebut?
- b. Pola penyerangan bolabasket yang dilakukan secara tim perlu dilakukan dengan permainan cepat (*fast break*), permainan bebas (*free style*), dan permainan dengan suatu pola penyerangan terencana diantaranya adalah pola penyerangan 1-2-2 atau formasi 3-2, pola seperti ini dapat meningkatkan terjadinya umpan, gerakan membayangi, memotong, dan tembakan oleh semua pemain tim penyerang. Serangan ini dibentuk dengan menempatkan 3 pemain di daerah perimeter (1 pemegang bola di ujung lingkaran dan 2 pemain di sayap) dan 2 pemain di posisi *post*.
Apabila dihubungkan dengan pola pertahanan satu lawan satu, sebutkan keuntungan dari pola pertahanan tersebut!

Pedoman Penskoran

- Skor 2, jika penjelasan benar dan lengkap
- Skor 1, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap
- Skor 0, jika seluruh penjelasan tidak benar

Pengolahan Skor

- Skor Maksimum (SM) = 4
- Skor Perolehan (SP)
- NA=(SP/4) x 100

Penilaian Keterampilan

- Tes Praktik

Sekolah :
 Mata pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
 Kelas/Semester : XII/1
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

- Kompetensi Dasar : 1.1 Mempraktikkan hasil rancangan pola penyerangan dan pertahanan salah satu permainan bola besar
- Indikator Pencapaian Kompetensi : 1.1.1 Mempraktikkan hasil rancangan pola penyerangan permainan bolabasket.
 1.1.2 Mempraktikkan hasil rancangan pola pertahanan permainan bolabasket.

Soal:

1. Peragakan hasil rancangan pola penyerangan permainan bolabasket dalam permainan yang sederhana!

NO	NAMA SISWA	PENAMPILAN												SP
		Eksekusi keterampilan				Membuat Keputusan				Mendukung				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
5														
dst														

▪ **Pedoman Penskoran**

Eksekusi keterampilan

- Skor 4, jika Keakuratan mengoper bola ke teman yang dituju dan memasukkan bola ke ring lawan penampilan sangat baik
- Skor 3, jika Keakuratan mengoper bola ke teman yang dituju dan memasukkan bola ke ring lawan penampilan baik
- Skor 2, jika Keakuratan mengoper bola ke teman yang dituju dan memasukkan bola ke ring lawan penampilan cukup
- Skor 1, jika Keakuratan mengoper bola ke teman yang dituju dan memasukkan bola ke ring lawan penampilan kurang

Membuat Keputusan

- Skor 4, jika Membuat keputusan yang tepat dalam mengoper ke teman satu tim dan memasukkan bola ke ring /menguasai bola penampilan sangat baik
- Skor 3, jika Membuat keputusan yang tepat dalam mengoper ke teman satu tim dan memasukkan bola ke ring /menguasai bola penampilan baik
- Skor 2, jika Membuat keputusan yang tepat dalam mengoper ke teman satu tim dan memasukkan bola ke ring /menguasai bola penampilan cukup
- Skor 1, jika Membuat keputusan yang tepat dalam mengoper ke teman satu tim dan memasukkan bola ke ring /menguasai bola penampilan kurang

Mendukung

- Skor 4, jika Bergerak untuk menciptakan dan menggunakan ruang kosong agar mudah untuk dioper bola dan memasukkan bola ke ring penampilan sangat baik
- Skor 3, jika Bergerak untuk menciptakan dan menggunakan ruang kosong agar mudah untuk dioper bola dan memasukkan bola ke ring penampilan baik
- Skor 2, jika Bergerak untuk menciptakan dan menggunakan ruang kosong agar mudah untuk dioper bola dan memasukkan bola ke ring penampilan cukup
- Skor 1, jika Bergerak untuk menciptakan dan menggunakan ruang kosong agar mudah untuk dioper bola dan memasukkan bola ke ring penampilan kurang

▪ **Pengolahan Skor**

Skor Maksimum (SM) = 12

Skor Perolehan (SP)

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = (\text{SP}/12) \times 100$$

2 Peragaan hasil rancangan pola pertahanan permainan bolabasket dalam permainan yang sederhana!

NO	NAMA SISWA	PENAMPILAN												SP
		Eksekusi keterampilan				Membuat Keputusan				Mendukung				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
5														
dst														

▪ **Pedoman Penskoran**

Eksekusi keterampilan

- Skor 4, jika Keakuratan mengoper bola ke teman yang dituju dan mempertahankan daerah/pergerakan lawan penampilan sangat baik
- Skor 3, jika Keakuratan mengoper bola ke teman yang dituju dan mempertahankan daerah/pergerakan lawan penampilan baik
- Skor 2, jika Keakuratan mengoper bola ke teman yang dituju dan mempertahankan daerah/pergerakan lawan penampilan cukup
- Skor 1, jika Keakuratan mengoper bola ke teman yang dituju dan mempertahankan daerah/pergerakan lawan penampilan kurang

Membuat Keputusan

<u>Skor 4</u> , jika	Membuat keputusan yang tepat dalam mengoper ke teman satu tim dan merebut bola penampilan sangat baik
<u>Skor 3</u> , jika	Membuat keputusan yang tepat dalam mengoper ke teman satu tim dan merebut bola penampilan baik
<u>Skor 2</u> , jika	Membuat keputusan yang tepat dalam mengoper ke teman satu tim dan merebut bola penampilan cukup
<u>Skor 1</u> , jika	<u>Membuat keputusan yang tepat dalam mengoper ke teman satu tim dan merebut bola penampilan kurang</u>

Mendukung

<u>Skor 4</u> , jika	Bergerak untuk menciptakan dan menggunakan ruang kosong agar mudah untuk dioper bola dan menjauhkan bola dari daerah/ring sendiri penampilan sangat baik
<u>Skor 3</u> , jika	Bergerak untuk menciptakan dan menggunakan ruang kosong agar mudah untuk dioper bola dan menjauhkan bola dari daerah/ring sendiri penampilan baik
<u>Skor 2</u> , jika	Bergerak untuk menciptakan dan menggunakan ruang kosong agar mudah untuk dioper bola dan menjauhkan bola dari daerah/ring sendiri penampilan cukup
<u>Skor 1</u> , jika	<u>Bergerak untuk menciptakan dan menggunakan ruang kosong agar mudah untuk dioper bola dan menjauhkan bola dari daerah/ring sendiri penampilan kurang</u>

- **Pengolahan Skor**

Skor Maksimum (SM) = 12

Skor Perolehan (SP)

Nilai Akhir (NA) = $(SP/12) \times 100$

Lampiran 3

KARTU TUGAS

Nama :
 Kelas/Semester : XII/1
 Hari/Tanggal :
 Kelompok :
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Materi : Bolabasket
 Pelaku : Melakukan gerakan sesuai dengan urutan gerak
 Pengamat : Memberikan umpan balik dan mencatat penampilan pelaku

Catatan: Hasil pengamatan didiskusikan dengan pelaku dan digunakan sebagai perbaikan pada fase pengulangan gerakan setelah diskusi. peran berganti setelah pelaku menyelesaikan tugas gerak yang harus dilakukan.

NO	GERAKAN YANG HARUS DIAMATI	KUALITAS GERAKAN		CATATAN PENGAMAT
		B	K	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
....				
....				